

# REKONSTRUKSI KURIKULUM UPAYA VITAL YANG DILEMATIS

## Studi Kasus Penyusunan & Implementasi Kurikulum *By Nurul Umamah*

---

### I. Pendahuluan

Kurikulum sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan selalu mendapat sorotan masyarakat termasuk pejabat, ilmuwan, kalangan industri, orang tua dan pihak lain yang merasa berkepentingan dengan hasil-hasil pendidikan (Umamah, 2010). Namun, Surakhmad (dalam Umamah, 2010) mensinyalir bahwa kurikulum yang diciptakan untuk "*Memecahkan masalah tertentu ternyata justru lahir sebagai masalah*". Wacana integrasi IPA dan IPS ke mata pelajaran lainnya, akan menimbulkan banyak masalah baik dari sisi kompetensi sumber daya manusia pengampunya, maupun dari sisi kerancuan rumpun keilmuan. Begitupula dengan statemen Mendikbud dalam pidato peringatan Hari Guru Nasional 2012 (Abduhzen, 2012) bahwa Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis sains, yaitu mendorong siswa agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) dengan obyek pembelajaran fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Akibatnya, muncul kegalauan dan tanda tanya besar bagi guru-guru IPS dan LPTK pencetak guru IPS. Saya mengajar apa? Alumni saya mengajar apa? Kegalauan yang sama juga dialami oleh guru mapel yang akan menjadi tempat baru yang ditemplei IPA dan IPS. Hanya dari dua hal tersebut sudah menimbulkan masalah/keresahan di kalangan masyarakat.

Sebenarnya, perubahan kurikulum merupakan hal yang lumrah. Kurikulum harus selalu berubah seiring dengan perubahan jaman dan tuntutan masyarakat. Namun perubahan kurikulum di Indonesia, lebih sering dijustifikasi sebagai akibat kegagalan sistem. Artinya kurikulum harus diganti karena kurikulum lama tidak mampu mengangkat derajat kualitas pendidikan anak bangsa. Implementasinya kurikulum 2013 diberlakukan karena kegagalan

#### **IV. KESIMPULAN**

Rekonstruksi kurikulum merupakan upaya vital. Anak usia sekolah berjumlah sangat banyak. Walaupun mereka secara ekonomi tidak dianggap produktif, namun bila tidak mendapatkan kesempatan pendidikan layak akan menjadi deviant sosial yang sangat membahayakan.

Disadari bahwa upaya rekonstruksi kurikulum merupakan suatu hal yang dilematis: (1) Secara filosofi, masih terjadi perdebatan paradigma filsafat yang akan diadaptasi (2) Secara epistemologi, keilmuan pendidikan di Indonesia belum memiliki bangunan kokoh yang bercirikan Indonesia dengan dasar filsafat pancasila; (3) Secara kelembagaan, 5 lembaga pendidikan belum menjanjikan kemampuan maksimal yang sinergis dalam mendidik anak bangsa; (4) Secara Sosio-Antropologis, keanekaragaman suku dan budaya, masih diwarnai prasangka; (5) Secara empiris dijumpai kesenjangan kualitas kompetensi sumber daya manusia pelaku pendidikan.

Namun demikian, kompleksitas permasalahan pendidikan di atas harus segera diatasi. Yang utama adalah membudayakan berfikir dan bertindak laku produktif, kreatif dan inovatif. Sudah saatnya seluruh komponen bangsa Indonesia, memikirkan upaya untuk bangkit dari keterpurukan. Semoga.....

#### **Daftar Rujukan**

- Abduhzen, M. 2012. Direktur Eksekutif Institute for Education Reform Universitas Paramadina, Jakarta: Ketua Litbang PB PGRI13 Desember 2012.*
- Banathy, Bela, H. (1987). Instructional systems design. In R.M. Gagne (Ed.). *Instructional technology Foundations* (pp. 85-112). Hillslade, N.J.: Lawrence Erlbaum Associates.
- Dimiyati. 2003. *Keilmuan Pendidikan Dasar: Problem Disiplin Keilmuan, Praktek di Lembaga Keluarga dan Lembaga Agama, Metode Fenomenologi dan Perspektif Keilmuan di Indonesia*. Program Teknologi Pembelajaran. Pasca Sarjana. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang.
- Gustafon, K.L.& Branch, R. (1997). Revisioning models of instructional development. *Educational Technology Research and Development*, 45(3): 73-89.

- Hall, M.P. (2005). Bridging the heart and mind: community as a device for linking cognitive and affective learning. *Journal of Cognitive Affective Learning*, 1 (Spring), 8-12, diakses tanggal 11 November 2007.
- Jonassen, D.H. (2006). On the role concept in learning and instructional design. *ETR & D*. 54 (2), 177-196. diakses tanggal 19 November 2007.
- Light, G. and Cox, R. 2001. *Learning and Teaching in Higher Education*. London: Paul Chapman Publising
- Mager, R. 1962. *Preparing Instructional Objectives*. Belmont, CA: Fearon Publisers
- Miller, John P., & Seller, W. 1985. *Curriculum Perspectives and Practice*. New York: Longman
- Schubert, W.H. *Curriculum: Perspective, Paradigm, and Possibility*. New York: Macmillan Publising Company
- Surahmad, W. 2000. Makalah: Mencari Paradigma Kurikulum Masa Depan, disampaikan pada seminar Orientasi, Kurikulum, Bogor: Pusat Kurikulum 27 Maret-29 Maret.
- Smith, B. O., Stanley, W.O dan Stores, J,H. 1957. *Fundamentals of Curriculum Development*. New York: Harcourt Brace and World
- Subchan, W. dan Umamah, N., 2003. *Standarisasi Pendidikan Dasar Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menghadapi Otonomi Daerah di Kabupaten Situbondo*. Laporan Hasil Penelitian: Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo dengan FKIP UNEJ.
- Subchan, W. dan Umamah, N., 2004. *Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Kabupaten Situbondo*. Laporan Hasil Penelitian: Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo dengan FKIP UNEJ.
- Tyler, Ralp W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago
- Umamah, N. 2008. Kemampuan Guru dalam mengembangkan Disain pembelajaran IPS SD Se-Eks Kotatif Jember Tahun 2008. *JIPS*. Vol X No. 4. Oktober 2008.
- Umamah, N. 2010. Telaah Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum (Studi Kasus Guru IPS SD Se-Eks Kotatif Jember Tahun 2008). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 1. No.1 September 2010.

- Umamah, N. 2010. Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Dasar Upaya Vital yang Dilematis. *Pendidikan dan Humaniora (Jurnal pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Vol. 28 No. 1 Desember 2010.
- Umamah, N. 2012. Kendala Guru Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran. Hasil Penelitian: Belum diterbitkan.
- Wagner dalam Umamah, N. 2008. Kemampuan Guru dalam mengembangkan Disain pembelajaran IPS SD Se-Eks Kotatif Jember Tahun 2008. *JIPS*. Vol X No. 4. Oktober 2008.
- Waras Kamdi dalam Umamah, N. 2010. Telaah Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum (Studi Kasus Guru IPS SD Se-Eks Kotatif Jember Tahun 2008). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 1. No.1 September 2010.
- UU RI No. 20 Th. 2003. *Undang-undang RI tentang SISDIKNAS*. Penerbit Citra Umbara, Bandung.
- Zais, R.S. 1976. *Curriculum Principles and Foundations*. New York Establish: Kent State University